PEMANFAATAN MEDIA VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII IPS 2 DI MAN 2 SLEMAN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Muhammad Mukty Zaki Nurdin

NIM: 18104010110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Muhammad Mukty Zaki Nurdin

NIM

: 18104010110

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 4 Desember 2022 Yang menyatakan,

6AAKX164414032

Muhammad Mukty Zaki Nurdin NIM. 18104010110

SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

: Skripsi saudara Muhammad Mukty Zaki Nurdin

Lamp.: 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Mukty Zaki Nurdin

NIM : 18104010110

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Video Youtube dalam Pembelajaran

Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Januari 2023 Pembimbing

Yuli Kuswandari, M. Hum. NIP. 19740725 200604 2 008

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-250/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

: PEMANFAATAN MEDIA VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH Tugas Akhir dengan judul

AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII

IPS 2 DI MAN 2 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

: MUHAMMAD MUKTY ZAKI NURDIN Nama

: 18104010110 Nomor Induk Mahasiswa

Telah diujikan pada : Selasa, 24 Januari 2023

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. SIGNED



SIGNED



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. SIGNED



Yogyakarta, 24 Januari 2023 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguru

> Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. SIGNED

1/1 02/02/2023

MOTTO

Barangsiapa menuntut ilmu hendaklah ia mendalaminya, tanpanya kehalusan ilmu akan hilang".

(Imam Syafi'i)¹



 $^{^{\}rm 1}$ Ahmad Asy-Syurbasyi (2018). Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab. Jakarta: Sinar Grafika Offset, hal. 163.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

MUHAMMAD MUKTY ZAKI NURDIN. Pemanfaatan Media Video Youtube dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Pembelajaran di MAN 2 Sleman memiliki kendala berupa rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Hal tersebut menjadi pekerjaan ekstra bagi guru untuk dapat mendorong siswa meningkatkan motivasi belajarnya. Oleh sebab itu, guru akidah akhlak melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video youtube sebagai cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mendeskripsikan kondisi motivasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman. (2). Mendeskripsikan pemanfaatan media video youtube dalam pembelajaran akidah akhlak kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini yaitu guru akidah akhlak, waka kurikulum, guru wali kelas dan empat siswa kelas XII IPS 2 MAN 2 Sleman. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah (1). Motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman dalam pembelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan media video youtube cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan yaitu siswa tidak memperhatikan guru saat kegiatan belajar, tidur di kelas, siswa saling mengobrol dengan temannya, dan kurangnya keaktifan siswa di kelas. Setelah guru akidah akhlak melakukan pembelajaran menggunakan media video youtube, motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman menjadi meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dari ketekunan siswa saat pembelajaran, adanya dorongan dalam memahami materi, siswa antusias mengikuti pembelajaran, serta siswa memiliki rasa tanggung jawab dan target dalam melakukan pembelajaran. (2). Pemanfaatan media video youtube pada pembelajaran akidah akhlak kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman terbagi menjadi tiga bagian yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Pemanfaatan media video youtube, motivasi belajar, pembelajaran akidah akhlak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدَّيْنِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah memberikan pedoman kepada umat manusia dari masa jahiliyah ke masa yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pemanfaatan Media Video Youtube dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
- Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
- 3. Ibu Yuli Kuswandari, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd. selaku Dosen Penasihat

Akademik yang telah memberikan saya masukan dan motivasi selama

perkuliahan ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan

pelayanan yang baik kepada saya selama duduk di bangku perkuliahan.

6. Bapak Drs. Muhammad Wahdan Zani selaku Kepala Sekolah dan Ibu Nur

Syam'ah, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Kurikulum MAN 2 Sleman yang telah

memberikan izin dan arahan selama saya meneliti di MAN 2 Sleman.

7. Ibu Dian Alqoma, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak MAN 2 Sleman yang telah

memberikan izin data penelitian selama saya meneliti di MAN 2 Sleman.

8. Bapak Supriyanto dan Ibu Siti Maisaroh selaku kedua orang tua dan adik saya

Afiatun Nurul Ilmi yang selalu mendukung, mendo'akan, dan memotivasi saya

untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu

mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 November 2022

Penyusun

Muhammad Mukty Zaki Nurdin

NIM. 18104010110

DAFTAR ISI

| SURA | T PERNYATAAN KEASLIAN | i |
|--------|--------------------------------------|----|
| SURA | T PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURA | T PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| мотт | го | V |
| PERSE | EMBAHAN | v |
| ABSTI | RAK | vi |
| | PENGANTAR | |
| | AR ISI | |
| | AR TABEL | |
| | | |
| | AR GAMBARAR LAMPIRAN | |
| | | |
| BAB I | PENDAHULUAN | 1 |
| A. | Latar Belakang Masalah | 1 |
| В. | Namasan masalan | |
| C. | Tujuan Penelitian | 8 |
| D. | Manfaat Penelitian Kajian Pustaka | 8 |
| E. | Kajian Pustaka | 10 |
| BAB II | I KAJIAN TEORI | 14 |
| A. | Media Pembelajaran | 14 |
| В. | Youtube | 20 |
| C. | Motivasi Belajar | 26 |
| D. | Pembelajaran Akidah Akhlak | 44 |
| BAB II | II METODE PENELITIAN | |
| Δ | lenis Penelitian | 51 |

| В. | Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian | 52 |
|-------|---|-------|
| C. | Informan Penelitian | 53 |
| D. | Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 54 |
| E. | Keabsahan Data | 56 |
| F. | Analisis Data | 58 |
| BAB I | V HASIL DAN PEMBAHASAN | 61 |
| A. | Kondisi Motivasi Belajar Siswa | 61 |
| В. | Pemanfaatan Vi <mark>deo Youtube dalam Pembelaja</mark> ran Akidah Akhlak | 93 |
| C. | Pembahasan dan Temuan | . 110 |
| BAB V | / PENUTUP | . 120 |
| A. | Simpulan | 120 |
| В. | Saran | 121 |
| DAFT | AR PUSTAKA | 124 |
| DAFT | AR LAMPIRAN | 129 |



DAFTAR TABEL

| Tabel 1 : Jadwal Penelitian | 52 |
|---|-----|
| Tabel 2 : Data Siswa MAN 2 Sleman | 135 |
| Tabel 3 : Data Nama Siswa Kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman | 136 |
| Tabel 4 : Sarana dan Prasarana MAN 2 Sleman | 139 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar 1 : Pemberian materi melalui slide power point | 101 |
|---|-----|
| Gambar 2 : Penayangan video materi akidah akhlak | 101 |
| Gambar 3 : Struktur Organisasi MAN 2 Sleman | 138 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Gambaran Umum MAN 2 Sleman

Lampiran II : Instrumen Penelitian

Lampiran III : Catatan Lapangan

Lampiran IV : Dokumentasi Penelitian

Lampiran V : Surat Pengajuan Skripsi

Lampiran VI : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal

Lampiran VIII : Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran IX : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran XI : Sertifikat PBAK

Lampiran XI : Sertifikat SOSPEM

Lampiran XIII : Sertifikan PLP-KKN Integratif

Lampiran XIV : Sertifikat TOEC

Lampiran XV : Sertifikat IKLA

Lampiran XVI : Sertifikan ICT

Lampiran XVII : Sertifikat PKTQ

Lampiran XVIII : Sertifikat *User Education*

Lampiran XIX : Fotokopi KTM

Lampiran XX : KRS Semester IX

Lampiran XXI : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai ujung tombak dalam memajukan suatu bangsa. Untuk memaksimalkan pendidikan di suatu negara dibutuhkan tenaga kerja pendidik atau guru yang profesional. Adapun guru profesional merupakan guru yang dapat mendidik siswa dengan menggunakan cara, metode, strategi, penguasaan materi dan mampu menggunakan teknologi dalam melakukan pembelajaran khususnya di masa sekarang yang telah memasuki era modern.²

Berdasarkan UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal ayat (1) dijelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terrencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan pada UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik,

² Najmi Hayati dkk (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. dalam *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, No. 2, hal.161.

³ Bambang Kesowo (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, hal. 3.

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan. Pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴

Peranan guru yaitu bertugas mentransfer informasi kepada siswanya. Guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan kemudahan pada proses pembelajaran yaitu seperti menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menetapkan materi apa yang akan dipelajari, bagaimana cara penyampaiannya kepada siswa, media apa yang ingin digunakan, dan hasil akhir yang ingin dicapai oleh siswa. Tugas inilah yang harus guru mampu menjadikan siswa paham akan materi yang telah ia sampaikan.

Melihat pada kondisi pendidikan di Indonesia saat ini masih memiliki beberapa problematika mulai dari permasalahan eksternal dan internal. Permasalahan internal yaitu seperti permasalahan globalisasi, dan permasalahan perubahan sosial. Sedangkan permasalahan internal yaitu permasalahan sistem kelembagaan, permasalahan profesionalisme guru, dan permasalahan strategi pembelajaran.⁵

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, bila dilihat melalui model pembelajaran saat ini, masih perlu diadakannya pembelajaran

⁴ Abdul Wahid (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta, hal. 2.

⁵ Mahfuzi Irwan (2020), *Kapita Selekta Pendidikan Nonformal*, Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, hal. 5.

yang bervariasi serta berinovasi yang harus diterapkan oleh pendidik di Indonesia. Pendidik saat ini bukan hanya sekedar menyajikan materi saja kepada siswa namun, pendidik juga harus bertugas serta bertanggung jawab hingga siswa yang dibimbingnya mencapai titik pemahaman yang maksimal.

Apabila dikaitkan dan dilihat realitanya, pada pembelajaran pendidikan agama islam kebanyakan guru ketika menjelaskan materi didalam kelas kurang dapat dipahami siswa secara menyeluruh. Pada penerapannya, guru lebih mendominasi jalannya pembelajaran daripada siswa. Guru menggunakan metode ceramah ketika saat melakukan pembelajaran sehingga siswa kurang memiliki waktu untuk mengeksplorasi materi yang disampaikan. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa menjadi bosan, kurang bersemangat dan kurang termotivasi ketika saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan realita berikut dibutuhkan guru dengan kompetensi pedagogik yang berkompeten.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Kompetensi pedagogik perlu dikuasai oleh guru, karena guru harus mampu menguasai jalannya pembelajaran di kelas dan memahami keadaan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila guru menguasai kompetensi pedagogik, guru dapat membuat siswa memiliki kemauan berupa motivasi dalam menerima pembelajaran. Siswa dapat betah berada di dalam kelas dengan suatu alasan

⁶ Janawi (2012). Kompetensi Guru Citra Guru Profesional. Bandung: Alfabeta, hal. 66.

bahwa siswa merasa senang pada proses belajar. Sehingga pikiran siswa dapat fokus dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Adanya motivasi siswa yang rendah dalam belajar sering disebabkan materi pelajaran yang terlalu sulit sehingga membuat siswa tidak berminat untuk mengikuti pelajaran dengan serius. Penggunaan media pembelajaran merupakan cara yang tepat untuk mengubah materi pembelajaran yang dianggap sulit bagi siswa, menjadi mudah untuk dipelajari. Oleh sebab itu, diperlukan media yang berfungsi untuk membuat materi pelajaran menjadi lebih konkret di mata peserta didik sehingga lebih mudah dipahami.

Media video yaitu media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual. Unsur suara yang ditampilkan dapat berupa narasi, dialog, sound effect dan musik. Sedangkan unsur visual berupa gambar atau foto diam, gambar bergerak, animasi dan teks. Media video merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Media video yakni media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti misalnya rekaman video, film dan sebagainya.

_

⁷ Ni Putu Eka Ernawati (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja, dalam *Jurnal Stilistika*, Vol. 9, No. 1, hal. 94.

⁸ Umar Manshur dan Maghfur Ramdlani (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI, dari *Jurnal Al Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1, hal. 6.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media video yaitu media pembelajaran dengan memanfaatkan alat bantu untuk mempermudah suatu proses belajar mengajar, di mana alat bantu yang digunakan tentunya telah memuat suatu materi yang disusun oleh guru dan akan disampaikan kepada siswa. Media video yang dapat digunakan yaitu media yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa serta dibuat untuk memotivasinya.

Pembelajaran yang menjadi fokus peneliti adalah pembelajaran akidah akhlak. Pendidikan akhlak tercantum dalam mata pelajaran akidah akhlak yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar dengan mengamalkan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela. Menciptakan suasana keteladanan dan pembiasaan dengan mengamalkan akhlak terpuji dan adab islam melalui pembiasaan contoh perilaku sehari-hari.

Secara umum pembelajaran akidah akhlak akan membentuk batin seseorang. Pembentukan itu dapat dilakukan dengan melatih dan membiasakan berbuat, mendorong, dan memberi sugesti agar mau dan senang berbuat. Karena pada dasarnya seluruhnya nilai-nilai pengajaran agama bermuara peningkatan taqwa kepada Allah Swt. Oleh karena itu, pembelajaran

⁹ Milkhatus Sirfah (2021). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Al-Munawwarah Dumai, dalam *Jurnal Tammadun Ummah*, Vol. 1, No. 1, hal. 3.

akidah akhlak merupakan pembelajaran yang menempati kedudukan yang sangat sentral dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakatnya. 10

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak di MAN 2 Sleman penggunaan media pembelajarannya bervariatif. Penggunaan media pembelajarannya yakni berupa media papan tulis, power point (PPT), handphone dan media video. Penggunaan media video menjadi media favorit karena media tersebut dapat memberikan kesan yang positif, artinya dapat memberikan manfaat kepada guru dan siswa secara bersamaan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Manfaat untuk guru yakni, guru lebih bisa mengeksplorasi pemahaman siswa. Kemudian manfaat untuk siswa yakni siswa dapat menganalisis dan berani beropini dari materi video yang ditayangkan oleh guru.

Beberapa macam media pembelajaran di MAN 2 Sleman digunakan secara bergantian sesuai materi yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran yang bervariatif dapat memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Namun disisi lain terdapat beberapa siswa dengan permasalahan motivasi belajar yang rendah.

¹⁰ Abdul Haliq (2018). Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah. dalam *Jurnal Istiqra'* Volume V, Nomor 2, hal. 2.

Motivasi belajar masih menjadi kendala dalam pembelajaran di MAN 2 Sleman. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dapat ditunjukkan dari sikap dan perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran, seperti mereka tidak memperhatikan guru saat mengajar, sibuk mengobrol dengan teman, kurang antusias mengikuti pembelajaran, terkadang mengalami kebosanan dengan kegiatan pembelajaran sehingga sampai bermain *gadget* sekalipun.

Upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di MAN 2 Sleman merupakan peran yang tidak mudah. Adapun upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan pembelajaran yang menarik. Penggunaan media yang bervariatif dan penerapan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada komunikasi dua arah merupakan upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Media Video Youtube dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman".

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Alqoma S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak Kelas XII IPS 2 MAN 2 Sleman, pada Hari Rabu, 25 Mei 2022.

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak kelas
 XII IPS 2 di MAN 2 Sleman?
- 2. Bagaimana pemanfaatan media video youtube dalam pembelajaran akidah akhlak kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dibuat, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- Untuk mendeskripsikan kondisi motivasi siswa dalam pembelajaran akhlak kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman.
- 2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media video youtube dalam pembelajaran akidah akhlak kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media video youtube dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Sleman.
 - b. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran baru terhadap peneliti selanjutnya serta sebagai bahan masukan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terhadap permasalahan yang sama atau serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan kepada lembaga pendidikan tentang model pembelajaran menggunakan media video youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Sleman.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengaplikasikan model pembelajaran menggunakan media video youtube khususnya pada pembelajaran akidah akhlak.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi untuk meningkatkan motivasi dalam melakukan pembelajaran khususnya pada pembelajaran akidah akhlak.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada penulis mengenai penggunaan media video youtube dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi siswa di MAN 2 Sleman.

E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan telaah pustaka mengenai karya ilmiah terdahulu, khususnya pada penelitian yang relevan guna menghindari adanya unsur penduplikasian. Penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

- 1. Artikel jurnal karya Dian Permata Sari dkk, dalam Jurnal Pendidikan yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan respon siswa mengenai pemanfaatan youtube dalam pembelajaran daring PAI selama masa pandemi covid 19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, pendekatan yang digunakan yakni kualitatif dengan metode survey. Hasil dari penelitian ini yaitu pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran PAI secara online dapat menghadirkan suasana belajar yang menarik, efektif, serta relevan sesuai dengan isi materi pembelajaran. 12 Adapun persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama meneliti pemanfaatan youtube dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaan terletak pada siswa yang diteliti, peneliti terdahulu meneliti siswa sekolah dasar, sedangkan peneliti meneliti siswa sekolah menengah atas.
- 2. Skripsi karya Fitria Ayu Rhamdani, yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video youtube dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa peserta

¹² Dian Permatasari dkk (2022). Pemanfaatan Aplikasi Youtube dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Pendidikan* Vol. 6, No, 1, hal. 10.

10

didik kelas III B Minu Ngigas Waru Sidoharjo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil penelitian yaitu efektivitas penggunaan media video youtube dalam pembelajaran di kelas III B efektif. Hal itu dibuktikan dengan presentase hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan media youtube yaitu 60%, kemudian setelah menerapkan media youtube meningkat menjadi 85%. Adapun persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang media youtube dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis peneletiannya, penelitian terdahulu menggunakan jenis metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya.

3. Artikel jurnal karya Nashran Azizan dkk, dalam Darul 'Ilmi : Jurnal Ilmu Kependidikan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa penting siswa memanfaatkan media video youtube dalam belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi. Hasil dari penelitian ini yaitu media youtube menjadi penarik siswa sehingga mampu meningkatkan minat dalam belajarnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini memiliki persamaan pada yakni sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media video

-

¹³ Fitria Ayu Ramdhani (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III B Minu Ngigas Waru Sidoharjo. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

¹⁴ Nashran Azizan dkk (2020). Pemanfaatan Media Youtube untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah AKhlak, dalam *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 8, No. 2.

youtube dalam pembelajaran akidah akhlak. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikat, penelitian ini menggunakan minat belajar siswa sedangkan peneliti menggunakan motivasi belajar.

- 4. Tesis karya Herly Oktiana, yang diterbitkan oleh Fakultas Program Sarjana IAIN Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video youtube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 20 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media video youtube memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, selain itu hasil penelitian juga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan media video youtube terhadap hasil belajar. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media video youtube terhadap motivasi belajar siswa. Adapun berbedaannya terletak pada pendekatan yang dilakukan, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
- 5. Artikel jurnal karya Achmad Baihaqi dkk dalam Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran PAI dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif

¹⁵ Herly Oktiana (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

12

deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media youtube terhadap seseorang diantaranya dapat menambah pengetahuan, dapat menambah motivasi belajar dan hidup bermasyarakat dengan baik. 16 Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media youtube dalam pembelajaran, sedangkan perbedaanya terletak pada terikatnya, yakni pada penelitian ini mengacu pada efektif sedangkan peneliti mengacu pada motivasi belajar.

Berdasarkan karya ilmiah yang telah peneliti paparkan di atas, terdapat perbedaan dari skripsi milik peneliti. Adapun perbedaannya terletak dari variabel yang diteliti, kemudian objek penelitian, metode penelitian, ataupun tempat penelitian. Adapun persamaan penelitian sebelumnya sebagian besar menunjukkan persamaan pada variabel yang diteliti yakni tentang media video youtube .

Peneliti menjadikan karya ilmiah tersebut sebagai acuan untuk melakukan penelitian dan pembahasan lebih lanjut yaitu mengenai "Pemanfaatan Media Video Youtube dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman".

¹⁶ Achmad Baihaqi dkk, (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7, No, 1

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan media video youtube dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kondisi motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman dalam pembelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan media video youtube tergolong rendah. Hal tersebut ditunjukkan dari perilaku siswa saat melakukan pembelajaran yakni; siswa tidak memperhatikan guru saat kegiatan belajar, tidur di kelas, siswa saling mengobrol dengan temannya, dan kurangnya keaktifan siswa di kelas. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar yaitu karena materi yang diajarkan tergolong sulit, padatnya kegiatan yang diikuti siswa, mood atau suasana hati yang mudah berubah, media pembelajaran yang tidak bervariasi, metode pembelajaran yang monoton, serta pengaruh dari lingkungan. Kemudian kondisi motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman dalam pembelajaran akidah akhlak setelah menggunakan media video youtube menunjukan peningkatan motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari ketekunan siswa saat melakukan pembelajaran yaitu siswa mulai melakukan pembelajaran berkonsentrasi dan serius, adanya dorongan dalam memahami materi belajar, siswa antusias saat melakukan pembelajaran, siswa memiliki rasa tanggung jawab dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa memiliki target untuk mendapatkan nilai belajar yang maksimal.

Pemanfaatan media video youtube dalam pembelajaran akidah akhlak kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman terbagi menjadi tiga bagian yaitu: (1) tahap perencanaan berupa pembuatan **RPP** (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), dan pembuatan materi pembelajaran, (2) tahap pelaksanaan berupa aktivitas dalam proses pembelajaran, (3) tahap evaluasi berupa pengukuran kemampuan siswa dalam memahami materi. Selain itu manfaat penggunaan media video youtube dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu; dapat memudahkan siswa dalam memahami isi materi, dapat memberikan pembelajaran yang menarik, dan dapat digunakan secara fleksibel. Adapun penggunaan media video youtube memiliki kekurangan yaitu; tidak semua materi akidah akhlak dapat digunakan dengan media video youtube, berdampak siswa menjadi ketagihan, terdapat iklan pada platform youtube, serta kuota paket data internet yang dapat terkuras apabila video diakses melalui jaringan online.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan apabila memberikan

kemudahan dan manfaat. Adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran khususnya pada penggunaan media video youtube. Hal tersebut tentunya dapat mempermudah dan melancarkan dalam penerapan penggunaan media tersebut untuk kedepannya.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan media video youtube dalam pembelajaran dengan lebih inovatif untuk kedepannya agar pembelajaran dapat lebih menarik dan dapat meningkatkan antusiasme siswa. Serta guru diharapkan dapat selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, agar siswa selalu memiliki kemauan dalam melakukan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan dorongan motivasi dalam melakukan pembelajaran. Hal tersebut dapat mempermudah siswa untuk meraih tujuan yang ingin dicapai. Apabila siswa selalu memiliki dorongan dalam belajar, tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang positif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih spesifik lagi terkait hasil penelitian ini yaitu tentang pemanfaatan media video youtube dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Alnida, Azty, Fitriah, Sitorus, Lutfia Sari (2018). Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam, dalam *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, Vol.1. No. 2, hal. 122-126.
- Amirin, Tatang M. (1986). Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: Rajawali
- Ananda, Rusdi & Banurea, Oda Kinanta (2017). *Manajemen Sarana dan Prasaran Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Arianti (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, hal. 117-134.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul. (2019). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik, dalam *Jurnal Studi Islam*, Vol. 13, No. 2, hal. 211-223.
- Asnawir & Usman, M, Basyiruddin (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Asy-Syurbasyi, Ahmad (2018). *Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Azizan, Nashran, Lubis, Maulana Arafat, Muvid, Muhammad Basyrul (2020). Pemanfaatan Media Youtube untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, dalam *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 8, No, 2, hal 195-212.
- Azwar, Saifuddin (1999). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, Achmad, Mufarroha, Amaliya, Imani, A. Ilham Tsabit (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7, No, 1, hal 74-88.
- Daradjat, Zakiah (1985). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emda, Amna (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, dalam *Jurnal Latanida*, Vol. 5, No. 2, hal 172-182.

- Ernawati, Ni Putu Eka (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja, dalam *Jurnal Stilistika*, Vol. 9, No. 1, hal. 94-106.
- Faiqah, Fatty, Nadjib, Muh., Amir, Andi Subhan (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram, dalam *Jurnal* Komunikasi, Vol. 5, No. 2, hal. 259-272.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Haliq, Abdul (2018). Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah. dalam *Jurnal Istiqra'* Volume V, Nomor 2, hal 1-18.
- Hamalik, Oemar (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanafy, Muh. Sain (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 17, No. 1, hal. 66-79.
- Hayati, Najmi, Ahmad, M. Yusuf, Harianto, Febri (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. dalam *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, No. 2, hal. 160-180.
- Helaludin & Wijaya Hengki (2019). Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Helmi, John (2015). Kompetensi Profesionalisme Guru, dalam *Jurnal Pendidikan*. Hal. 318-336.
- Hendra, Sarifudin, Agus, Fachrudin, Fachri (2020). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII di MTs Sabilil Muttaqin Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020, dalam Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, hal. 70-81.
- Herminingsih, Nurdin, Saguni, Fatimah (2022). Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran dalam Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Siswa, dalam Jurnal Prosiding Kajian Islam, Vol. 1, hal. 79-84.
- Idrus, Muhammad (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Indrakusuma, Amir Daien (1973). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Irwan, Mahfuzi (2020), *Kapita Selekta Pendidikan Nonformal*, Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.

- Janawi (2012). Kompetensi Guru Citra Guru Profesional. Bandung: Alfabeta.
- Jumrawasi & Suhaili, Neviyarni (2020). Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif, dalam *Jurnal Education*, Vol. 2, No. 3, hal 50-54.
- Kartika, Sinta (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belahar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, hal. 114-126.
- Kasiram, Moh. (2010). Metodologi Penelitian. Malang: UIN Maliki Pres.
- Kesowo, Bambang (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Kompri (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Asep (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kutsiyyah (2019). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Mahendra, Mochamad Rangga (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran, dalam *Jurnal Education*, hal. 1-3.
- Makmun, Abin Syamsuddin (1996). *Psikologi Pendidikan Perangkat dan Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manshur, Umar & Ramdlani, Maghfur (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI, dari *Jurnal Al Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1, hal. 1-8.
- M, A. Sardiman (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Muhammad, Hamid (2017). *Pengembangan Model RPP*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurfadhillah, Septy (2021). Media Pembelajaran. Sukabumi: CV Jejak.
- Nurrita, Teni (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, dalam *Jurnal Misykat*, Vol. 3, No. 1, hal. 171-187.
- Oktiana, Herly (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Parnawi, Afi (2019). Psikologi Belajar. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Permatasari, Dian, Amirudin, Sittika, Achmad Junaedi (2022). Pemanfaatan Aplikasi Youtube dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Pendidikan* Vol. 6, No, 1, hal. 10-19.
- Pratiwi, Brilianing & Puspito, Kusnindyah (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam *Jurnal Ilmiah*, Vol. 4, No. 2, hal. 282-289.
- Prihartanta, Widayat (2015). Teori-Teori Motivasi, dalam *Jurnal Adabiya*, Vol. 1, No. 83, hal. 1- 11.
- Purwanto, M. Ngalim (1985). Psikologi Pendidikan. Bandung: CV Remaja Karya.
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma (2019). Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube, dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur*, Vol. 2, hal. 259-265.
- Raco, J.R. Metode (2010). *Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ramdhani, Fitria Ayu (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III B Minu Ngigas Waru Sidoharjo. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rusyan, Tabrani, Kusnidar, Atang, Zainal, Arifin (1994). *Pendekatan dalam Proses Mengajar*. Bandung: PT Remaja.
- Saifuddin, Lukman Hakim (2019). Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Jakarta.
- Sanjaya, Wina (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Sanjaya, Wina (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Setiawan, David Firna (2018). *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sirfah, Milkhatus (2021). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Al-Munawwarah Dumai, dalam *Jurnal Tammadun Ummah*, Vol. 1, No. 1, hal. 1-13.
- Slameto (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Solehudin, Much (2018). Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa SMK Komputama Majenang, dalam *Jurnal Tawadhu* Vol. 1, No. 3, hal. 303-325.
- Sugi (2019). Menyusun RPP Kurikulum 2013. Semarang: Pilar Nusantara.
- Sugiyono (2015). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk & Setiawan, Achmad (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Elva Tati & Amelia, Mila (2021). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika di masa Pandemi Covid-19, dalam Jurnal Uninus, Vol. 6, No. 2, hal. 15-16.
- Sutarti, Titin & Astuti, Widhi (2021). Dampak Media Youtube dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial, dalam *Jurnal Widya Aksara*, Vol. 26, No. 1, hal. 89-110.
- Suwayu, Irwansyah & Rahman, Amri (2022). Pemanfaatan Media Daring pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19, dalam *Jurnal Information Technology Education*, Vol. 1, No. 1, hal. 112-115.
- Syah, Muhibbin (1999). Psikologi Belajar. Jakarta: Logos.
- Uno, Hamzah B (2012). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Fitroh Tri & Zanahhal, Miefthaul (2021). Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Sinetesia*, Vol. 11, No. 1, hal 78-84.
- Wahid, Abdul (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Widiasworo, Erwin (2015). 19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winarni, Endang Widi (2018). *Teori Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK,* R&D. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Bistari Basuni (2018). Konsep Indikator Pembelajaran Efektif, dalam *Jurnal Kajian Pembalajaran dan Keilmuan*, Vol. 1, No. 2, hal. 13-20.